

**CFM UNTUK EVALUASI AKTIVITAS OPERASIONAL DAN
PERENCANAAN PEMBIAYAAN MELALUI
ANALISA LAPORAN ARUS KAS (Studi Kasus Pada UKM YOGITAS)**

Diah.Wahyuningsih¹ dan Jasmadeti²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Email : *diah.wahyuningsih123456@gmail.com¹*
jasma.deti@yahoo.com²

ABSTRACT

Almost in every country, SMEs increase is followed by an increase of the number of SMEs failure. This is due to SMEs inability to maintain their sustainability. The businesses success or failure is closely related to the ability to manage cash inflows and outflow of business activities. Cash Flow Management can be done by analyzing the cash flow business ratio. This study aims to reveal SMEs CFM by conducting a case study on CV.YOGITAS through cash flow statement analysis. Ratio analysis is done on the cash flow statement that the author compiled with the record of cash receipts and disbursements in 2016, so it can evaluating operational activities and financing planning.

The results of cash flow ratio analysis shows CV.YOGITAS does not utilize cash optimally, so there is still a lot of cash potential that can still be used for capital expenditure and other investment. By knowing the optimum amount of cash that must exist, SMEs can know the ability of cash flow to finance operational activities and cover existing business obligations.

Keywords : Cash Flow Management, evaluating, financing

ABSTRAK

Hampir disetiap negara, peningkatan jumlah UMKM selalu diikuti dengan peningkatan jumlah UMKM yang bangkrut. Hal ini disebabkan UMKM belum mampu mempertahankan sustainabilitas usahanya dengan baik. Keberhasilan dan kegagalan usaha terkait erat dengan kemampuan dalam mengelola arus kas masuk dan keluar dari aktivitas usaha. Pengelolaan arus kas dapat dilakukan dengan menganalisa rasio arus kas usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengeloaan arus kas pada UMKM dengan melakukan studi kasus pada CV.YOGITAS melalui analisa laporan arus kas. Analisa rasio dilakukan terhadap laporan arus kas yang disusun berdasarkan catatan penerimaan dan pengeluaran kas pada tahun 2016, sehingga dapat mengevaluasi aktivitas operasional dan melakukan perencanaan pembiayaann.

Dari hasil analisa rasio arus kas, menunjukkan CV.YOGITAS belum memanfaatkan kas secara optimal, sehingga masih banyak potensi kas yang masih dapat dimanfaatkan untuk belanja modal dan investasi lainnya. Dengan mengetahui jumlah kas optimum yang harus ada, UMKM dapat mengetahui kemampuan arus kasnya dalam membiayai aktivitas operasional dan menutupi kewajiban usaha yang ada.

Kata Kunci : Menejemen arus kas, evaluasi, pembiayaan